

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021). Sedangkan penelitian adalah suatu pemikiran yang rasional untuk melakukan aktivitas-aktivitas penelitian, mengumpulkan fakta-fakta yang ada dan kemudian memprosesnya sehingga peneliti dapat mengombinasikan dengan menggunakan metode ilmiah sehingga permasalahan yang ada dan pertanyaan yang tidak terjawab dapat dipecahkan atau diselesaikan (Sudaryana & Agusiady, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan fakta dan informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan atau pertanyaan yang diteliti. Sedangkan desain penelitian yakni suatu langkah terstruktur sebuah penelitian akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah.

Desain penelitian adalah rancangan kegiatan pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum (Herdayati & Syahril, 2019). Desain penelitian diperlukan untuk memfasilitasi kelancaran proses penelitian dan membuat penelitian semakin efisien dalam rangka menghasilkan informasi secara maksimal dengan pengeluaran biaya, waktu dan tenaga yang minimal (Duli, 2019).

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang telah diteliti (Ramdhan, 2021). Diharapkan dengan menggunakan desain penelitian ini dapat memberikan gambaran atau deskripsi mengenai efektivitas anggaran di sekolah. Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk mengolah angka guna menggambarkan efektivitas

anggaran sekolah di SMA DTBS Putri Bandung melalui perhitungan rasio efektivitas anggaran.

Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistika, matematika atau komputerisasi (Abdullah, et al., 2022). Sejalan dengan hal itu menurut Emriz pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam menggambarkan ilmu pengetahuan menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik.

B. Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Sugiono merupakan segala sesuatu yang dibentuk dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Prasetyo N. , 2020). Sedangkan variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, di dalam nya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti (Ulfa, 2021). Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah efektivitas anggaran, untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel untuk operasionalisasi variabel.

Tabel 3.1Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Efektifitas	Realisasi anggaran dan Anggaran, dengan menggunakan rumus: $Efektivitas\ Anggaran = \frac{Realisasi\ Anggaran}{Anggaran} \times 100\%$	Rasio

C. Objek dan Subjek

Objek penelitian adalah sesuatu hal yang menjadi sasaran dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai orang, objek, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dicari jawaban dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014).. Sedangkan subjek penelitian menurut Arikunto adalah memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Arikunto S. , 2016). SMA DTBS Putri Bandung menjadi subjek pada penelitian, kemudian untuk objek pada penelitian ini adalah anggaran sekolah di SMA DTBS Putri Bandung.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran data langsung sebagai sumber informasi yang dicari (Sudaryana & Agusiady, 2022). Menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014). Sumber data primer didapatkan langsung dari SMA DTBS Putri Bandung dan kemudian untuk sumber data sekunder didapatkan dari kajian pustaka baik cetak atau pencarian daring dari sumber yang *kredibel* atau dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto menyebutkan bahwa pengumpulan data adalah suatu usaha sistematis dengan prosedur terstandar untuk memperoleh ukuran tentang variabel dan jawaban atas pertanyaan penelitian (Arikunto S. , 2016). Kemudian untuk teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto adalah kegiatan mencari data untuk penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

notulensi rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Husada, Untari, & Tsalatsa, 2019). Menurut Riyanto dan Hatmawan, dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi, atau wawancara dan sebagainya (Arikunto S. , 2010). Pada penelitian ini yaitu dokumentasi berupa data keuangan sekolah, sebagai berikut.

- a) Anggaran sekolah
- b) Target Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (5 tahun terakhir)
- c) Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (5 tahun terakhir)
- d) Standar Operasional Prosedur (SOP).

2. Wawancara

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat, dan juga dipergunakan untuk banyak hal lain, misalnya : oleh wartawan untuk mendapatkan keterangan bagi suatu berita yang akan dimuat dalam surat kabarnya; oleh pimpinan perusahaan untuk menyeleksi karyawan baru; oleh psikoanalisis untuk diagnosis dan terapi dan sebagainya (Koentjaraningrat, 1997).

Wawancara dilakukan untuk menyelesaikan rumusan masalah mengenai bagaimana gambaran anggaran sekolah di SMA DTBS Putri Bandung. Menjelaskan bagaimana proses penganggaran di sekolah, pelaksanaan anggaran, pelaporan dan evaluasi anggaran. Serta informasi lainnya mengenai anggaran sekolah di SMA DTBS Putri Bandung. Selain itu juga untuk mengetahui penyebab dari alasan sekolah tidak dapat mencapai atau merealisasikan anggaran sampai sesuai dengan target atau 100%.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap tabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis rasio efektivitas anggaran.

a) Analisis Rasio Efektifitas

Menghitung efektivitas anggaran yaitu dengan cara membandingkan anggaran yang telah dibuat sebelumnya dengan realisasi anggaran aktual. Efektivitas anggaran dapat dihitung dengan rumus rasio sebagai berikut (Prasetyo & Nugraheni, 2020).

$$\text{Efektivitas Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Sumber: (Mahsun, 2009)

b) Analisis Deskriptif

Menurut Hasan (2004:185) menjelaskan: Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel (Nasution, 2020). Analisis deskriptif memberikan penjelasan atau gambaran dari variabel yang diteliti, bisa dalam bentuk tabel, ukuran, gambar, dan diagram.

Penelitian ini tentunya memiliki proses-proses atau teknik analisis data, proses ini dibuat berdasarkan teknik analisis data model Miles and Huberman yang mengemukakan tiga tahapan proses analisis, yaitu: 1) reduksi data , 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan (Khairunisa & Nurhadi, 2023).